

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Tengguli merupakan desa dengan luas tanah sawah yang mencapai 513,00 Ha, lebih luas dari setengah luas wilayah desa. Pada umumnya mata pencarian masyarakat desa Tengguli adalah buruh tani yang berpenghasilan rendah karena bergantung pada kondisi musim atau cuaca. Masyarakat mengandalkan musim tanam dan musim panen, sehingga tidak dapat memiliki penghasilan yang pasti setiap harinya, bahkan terkadang tenaga sebagai buruh tani tidak terpakai karena banyaknya masyarakat yang di dominasi oleh ibu-ibu bekerja sebagai buruh tani, sehingga menjadikan masyarakat di desa Tengguli tergolong memiliki taraf ekonomi menengah ke bawah.

Dalam memenuhi kebutuhan keluarga tidak bisa begitu saja hanya dengan mengandalkan penghasilan dari kepala rumah tangga (suami) yang kebanyakan bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, tukang kayu dan buruh pabrik. Perlu adanya perubahan dari masyarakat yang hanya mengandalkan panggilan pekerjaan sebagai buruh tani yang tidak menentu dan dari ibu-ibu yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga yang berdiam diri dirumah tanpa memiliki penghasilan untuk dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan demikian perlu adanya pemberdayaan untuk membantu masyarakat menyadari masalah yang dihadapi untuk dapat menemukan jalan keluar dengan diberi daya, kekuatan, pengetahuan dan skill agar dapat digunakan untuk menghasilkan nilai ekonomi sebagai sumber ekonomi baru yang mampu membantu perekonomian keluarga sehingga menjadi keluarga yang sejahtera dengan tercukupinya kebutuhan-kebutuhan keluarga.

Dalam Undang-undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 butir 12, tercantum tentang pemberdayaan masyarakat desa yang menyatakan bahwa:

“Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa”.¹

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014”, Diakses Pada 14 Desember, 2021.

Salah satu cara memberdayakan masyarakat adalah dengan wirausaha. Saat ini sudah banyak masyarakat yang berfikir kreatif untuk menurunkan angka pengangguran, mereka membuka usaha sendiri yang awalnya hanya digunakan untuk penghasilan tambahan justru kini menyerap banyak tenaga kerja. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah pemberdayaan adalah dengan mendirikan wirausaha *home industry*. Selain menjadi wadah perekonomian masyarakat, juga mempunyai potensi besar dalam meningkatkan perekonomian nasional.²

Menurut Subanar *home industry* atau industri kecil dalam negeri menempati posisi penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya di negara-negara berkembang, karena peran ekonomi industri rumahan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu, industri skala kecil mendorong munculnya kewirausahaan nasional, sekaligus berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di tanah air.³

Home Industry atau Industri Rumah Tangga dalam suatu perekonomian merupakan salah satu ujung tombak yang berperan selain mampu dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, Industri kecil juga mempunyai kemampuan dalam menarik banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih besar. Kegiatan usaha kecil industri rumah tangga secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk kerabat atau tetangga pelaku industri rumah tangga.

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk merealisasikan pembangunan ekonomi melalui sistem berkelanjutan yang berbasis pada kreativitas. Sumber daya tidak hanya dimanfaatkan untuk inovasi tanpa batas tetapi juga sebagai ide, bakat, gagasan, dan kreativitas. Nilai ekonomi pada suatu produk ataupun jasa di era kreatif tidak hanya ditentukan oleh salah sistem produksi atau bahan baku saja, akan tetapi pemanfaatannya juga diarahkan untuk inovasi melalui teknologi yang terus berkembang. Bersaing di pasar global tidak hanya mengandalkan kualitas produk dan harga, tetapi juga bersaing pada inovasi, imajinasi, dan kreativitas.⁴

² Efendi M Guntur, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Cv Agung Seto, 2009), 40.

³ Warzuqni Syahfitri Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar)," 2019.

⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta,: Ziyad Visi Media, 2016), 8

Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara merupakan salah satu desa yang terdapat *home industry*. Desa Tengguli merupakan sebuah pedesaan yang berada di dataran tinggi dengan kondisi alam yang beragam diantaranya adalah perbukitan, persawahan, sungai dan perkebunan. Sumber daya alam yang masih terjaga sehingga menyuguhkan keindahan alam bagi pemandangnya.

Terdapat beberapa *home industry* di Desa Tengguli. Dengan adanya industri *home industry* perekonomian masyarakat di Desa Tengguli mengalami peningkatan sehingga berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. *Home industry* menjadi salah satu peranan penting pada sistem perekonomian nasional yang telah mampu mengatasi persoalan sempitnya kesempatan kerja karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mengurangi pengangguran di Indonesia dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu dalam perekrutan calon karyawan dilakukan tanpa membedakan status sosial dan tingkat pendidikan untuk dapat bergabung dalam *home industry*.

Home industry di desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang bergerak dibidang *Snack and bakery* cukup memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian warga. Terlebih sekarang ini masyarakat dibanding membuat sendiri sajian makanan dalam sebuah acara, banyak dari masyarakat yang mengandalkan *home industry Snack and bakery* untuk menjamu atau memberikan suguhan dan bingkisan ketika masyarakat mengadakan pengajian, selamatan, dan berbagai macam acara yang membutuhkan cemilan atau makanan sajian. Masyarakat sekarang ini inginnya simple dimana mereka hanya tinggal pesan dan membayar, berbeda ketika membuat sendiri yang membutuhkan waktu untuk belanja bahan yang tetap mengeluarkan uang, pengolahan dan pengemasan yang memakan waktu cukup lama.

Dari latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat dari *home indsturi* dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan, dengan itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat Desa Tengguli, dengan melalui penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sesuatu yang penting pada penelitian. Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis

Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif *Home Industry* di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Pada suatu penelitian tentu memiliki manfaat yang dapat berguna secara berkelanjutan, adapun secara ringkas manfaat tersebut yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi maupun evaluasi untuk penelitian yang sejenis dengan mengambil jenis penelitian yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha *home industry*.
2. Manfaat Praktis Penelitian
 - a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta motivasi kepada masyarakat dalam memberdayakan masyarakat melalui potensi lokal maupun kearifan lokal yang dimiliki.

- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu serta dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga dapat menjadi salah satu referensi kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematis penulisan karya ilmiah skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang deskripsi teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kajian teori menjelaskan teori tentang pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, dan *home industry* di Desa Tengguli. Selain itu, bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang didalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan juga pembahasan dan biasanya berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan penghujung dari skripsi yang terdapat identitas referensi yang digunakan yaitu berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

